

**KONSEP PRODUKSI PROGRAM ACARA
SENI BUDAYA JAWA JOGJA TV**

DISERTASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Derajat Doktor (S3)
Program Studi Seni**



**Oleh :
Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja
NIM 17311108**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

DISERTASI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :

Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja
17311108

Surakarta, 26 Februari 2025

Menyetujui,

Promotor



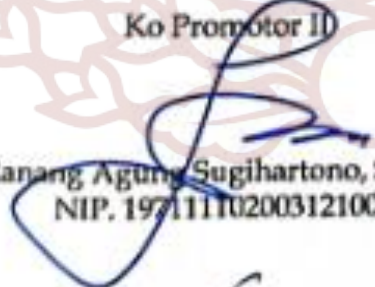
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

Ko Promotor I



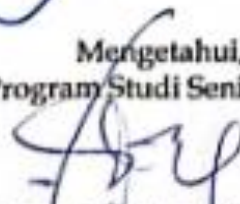
Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195306161979031001

Ko Promotor II



Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Seni Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortofy, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

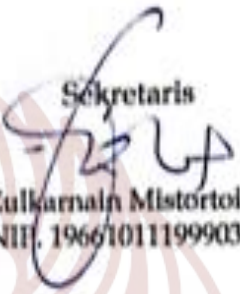
Telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal: 26 Februari 2025

Dewan Penguji

Ketua


Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

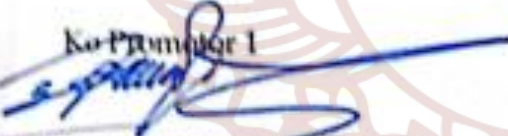
Sekretaris


Dr. Zulkarnain Mistortolffy, M.Hum.
NIP. 196610111999031001

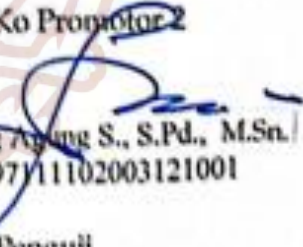
Promotor


Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 19670305199803201

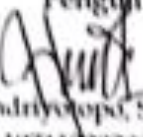
Ko Promotor 1


Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195306161979031001

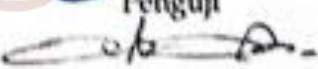
Ko Promotor 2


Dr. Rinang Agung S., S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Penguji


Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

Penguji


Tito Imanda, S.Sos., MA., Ph.D.
NIDN. 03270067406

Penguji


Prof. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001

Penguji


Dr. Deddy Setyawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029077603

PENGESAHAN

DISERTASI

KONSEP PRODUKSI PROGRAM ACARA SENI BUDAYA JAWA JOGJA TV

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur
Pascasarjana ISI Surakarta

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum.
NIP. 14070305199803201

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **Konsep Produksi Program Acara Seni Budaya Jawa TV** ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini atau ada klain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap memberikan klarifikasi dan pembuktian, serta menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan sistim perundangan yang berlaku.

Surakarta, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja

ABSTRAK

Efektivitas pengelolaan penyiaran televisi terkait tiga pilar utama, yaitu program, teknik dan pemasaran. Televisi daerah (lokal) yang hadir dengan spirit otonomi daerah. Potensi berbagai daerah selama ini disadari kurang optimal diangkat melalui media televisi. Masyarakat daerah juga mempunyai hak untuk dapat menikmati manfaat yang lebih baik dari ranah penyiaran seperti pada wilayah isi siaran programnya (*diversity of content*). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus pada kajian proses produksi program acara siaran televisi menggunakan teori media massa televisi, teori penyiaran televisi, teori produksi program televisi dan teori pelestarian seni tradisi. Teknik *purposive sampling* yang dipakai untuk memilih tiga sampel program acara siaran televisi seni budaya Jawa yaitu *Pawartos Ngayogyakarta*, *Adiluhung*, dan *Wayang*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1). Jogja TV masih mengutamakan materi seni budaya Jawa dengan alasan terkait keberadaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Keraton Yogyakarta dan adanya regulasi penyiaran. 2). Proses produksi program acara di Jogja TV diawali dari deskripsi profil Jogja TV yang kemudian menjadi acuan dasar memproduksi program acara seni budaya. 3). Temuan konsep produksi program acara seni budaya Jawa Jogja TV ini selanjutnya disebut dengan konsep Manguntara.

Konsep Manguntara ini memiliki definisi dalam menciptakan karya seni audio visual khususnya untuk program acara televisi dengan basis seni budaya dan potensi kedaerahan. Dalam konsep ini terdapat tiga unsur penguatnya sebagai *tagline* yaitu *Mentes*, *Migunani*, dan *Merakyat*. Program acara seni budaya Jawa sebagai materi utama penyiaran sudah harus memikirkan *mentes* yang artinya berisi. Perumusan konsep program acara dapat disampaikan benar-benar harus kuat dan berisi penuh dengan pesan yang bermakna, informatif, dan edukatif. *Migunani* diartikan bermanfaat bahwa konsep program acara seni budaya Jawa yang dibuat setelah kuat dan berisi kemudian berguna khususnya bagi masyarakat yang ada di daerah. *Merakyat* lebih pada pemaknaan bahwasanya program acara seni budaya daerah harus mudah diterima masyarakat.

Kata kunci : Jogja TV, Penyiaran, Program Televisi, Produksi Program Televisi.

ABSTRACT

The effectiveness of television broadcasting management is related to three main pillars, namely program, marketing and technique. Local television comes with the spirit of regional autonomy. It is realized that the potential of various regions has not been optimally raised through television media. Local community also have the right to enjoy better benefits from broadcasting, such as in the area of program content (diversity of content). This research is descriptive qualitative in nature with a focus on studying the production process of television programs using television mass media theory, television broadcasting theory, television program production theory and traditional art preservation theory. The purposive sampling technique was used to select three samples of Javanese cultural arts television programs, namely Pawartos Ngayogyakarta, Adiluhung and Wayang.

The results of this study explain that: 1). Jogja TV still prioritizes Javanese cultural arts material for reasons related to positioning with the presence of the Keraton and broadcasting regulations. 2). The production process of event programs at Jogja TV begins with a description of Jogja TV's profile then breaks down into a basic reference for producing cultural arts event programs. 3). The findings of the production concept of Jogja TV's Javanese cultural arts program are hereinafter referred to as the 'Manguntara' concept.

The Manguntara concept refers to the creation of audiovisual works, specifically for television programs, with a focus on cultural arts and regional potential. This concept is strengthened by three key elements, which serve as its tagline: Mentes, Migunani, and Merakyat. Mentes means "substantial" and refers to the content of Javanese cultural art programs. The formulation of the program must be solid and filled with meaningful, informative, and educational messages. Migunani means "useful," indicating that after the program content is made substantial, it should also be beneficial, particularly for the local community. Merakyat emphasizes that the cultural art programs must be easily accepted and understood by the general public, ensuring they are relatable and accessible to the community.

Keywords: Jogja TV, Broadcasting, Television Program, Television Production Program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan penyusunan disertasi yang berjudul: Konsep Produksi Program Acara Seni Budaya Jawa Pada Penyiaran Televisi Daerah Jogja TV Yogyakarta, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam disertasi ini, dijabarkan tentang strategi manajemen penyiaran sebuah televisi daerah dengan salah satu bentuk program tayangannya yang mengangkat tematik-tematik seni budaya Jawa dalam kurun waktu hampir menjelang duapuluh tahun untuk eksistensinya. Terciptanya bentuk-bentuk tayangan penyiaran seni budaya Jawa pada sebuah televisi daerah sekaligus pada ranah pengembangannya juga mewarnai dari hasil penelitian ini.

Atas keberhasilan dalam penulisan disertasi ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum. dan Dr. Ranang Agung Sugihartono., S.Pd. M.Sn. selaku Promotor, Ko Promotor I dan Ko Promotor II yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya disertasi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan dorongan moril kepada penulis dalam menempuh pendidikan Pascasarjana di Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Prof. Dr. T. Slamet Suparno, S.Kar., M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dorongan mulai awal menempuh pendidikan pascasarjana supaya berusaha terus agar dapat cepat menyelesaikan studi.
3. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Kordinator Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan selaku sekretaris penguji yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studi dengan baik dan banyak memberikan masukan penting pada saat ujian demi kesempurnaan disertasi ini.
4. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Penguji, yang telah memimpin tahap demi tahap ujian dengan sangat baik sekaligus memberikan saran penting agar disertasi ini menjadi lebih baik.
5. Tito Imanda, S.Sos., MA., Ph.D. selaku penguji yang banyak memberikan saran, masukan, dan juga beberapa pemahaman dari berbagai sudut pandang keilmuan demi segera terselesaikannya disertasi ini dengan baik.
6. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn., selaku penguji yang selalu memberikan saran, masukan dan bimbingan sekaligus motivasi semangat kepada penulis untuk selalu tetap fokus mengerjakan dan menyelesaikan disertasi ini.

7. Dr. Deddy Setyawan, S.Sn., M.Sn., selaku penguji yang senantiasa selalu memberikan waktu, tenaga, saran dan masukannya dengan selalu melalui diskusi singkat yang produktif.
8. Prof. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn., selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran terbaik kaitannya dengan seni budaya Jawa.
9. Almarhum, Prof. Dr. Dharsono, M.Sn., yang sebelumnya menjadi Promotor tentunya telah banyak pula waktu, tenaga, saran dan juga masukan yang diberikan untuk penulis supaya dapat segera menyelesaikan studi dan disertasi ini.
10. Seluruh dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah mengajar berbagai perkuliahan selama penulis menempuh studi.
11. Seluruh tenaga kependidikan di Pascasarja Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah banyak membantu dan mendukung untuk menyelesaikan studi dan disertasi ini.
12. Satria Dewi Anjaswari, selaku Direktur Utama Jogja TV yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan sekaligus menyelesaikan penelitian di Jogja TV.
13. Prasetyo, selaku Humas Jogja TV yang selalu berkenan untuk direpoti terkait data-data penelitian.
14. Bagas Satya Panditawati, selaku Kepala Departemen Produksi Program Jogja TV yang selalu meluangkan waktunya untuk sekedar berdiskusi bersama tentang Jogja TV.

15. Faisal Noor Singgih, Budayawan dan Produser program acara Jogja TV yang selalu berkenan memberikan informasi terkait program-program acara seni budaya dengan senang hati.
16. Heri Purnomo, Pemimpin Redaksi program acara berita Jogja TV yang berkenan dengan ikhlas memberikan informasi penting tentang aktivitasnya.
17. Almarhum-Almarhumah kedua orangtua, Drs. Ngadinu Adi Nugroho, M.SI. dan Endang Lilik Sudijarti, yang selama hidup selalu tak henti-hentinya telah memberikan dorongan moril maupun materiil agar terus dapat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan sukses. Semoga beliau husnul khotimah dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT.
18. Kakak dan Adik-Adik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi.
19. Indah Rindiana, istri tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan tempat berbagi asa dan cita bersama serta yang selalu mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik.
20. Syafanda Ibrahim Radinsyah Putra dan Syifania Kirana Candra Putri, kedua anakku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis supaya cepat menyelesaikan tugas akhir studi.
21. Teman-teman Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Angkatan 2017 yang telah kebersamai penulis selama menempuh studi dan selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan studi.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu tentunya yang telah

membantu selama studi, menyelesaikan penelitian, dan penyusunan disertasi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasannya tulisan hasil penelitian ini masih kurang sempurna oleh karenanya, adanya kritik dan saran yang baik tentunya sangat diharapkan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kajian bidang seni media rekam khususnya pada bidang pertelevisian. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan Allah SWT selalu memberikan yang terbaik dan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan.

Surakarta, 26 Februari 2025

Penulis

Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR ABSTRAK	v
LEMBAR <i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Kerangka Konseptual	20
F. Metode Penelitian	35

1. Jenis Penelitian	36
2. Lokasi Penelitian	37
3. Sumber Data	37
4. Teknik Pengambilan Sampel	38
5. Metode Pengumpulan Data.....	40
6. Validitas Data	42
7. Analisis Data	42
G. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	43
BAB II. SENI BUDAYA JAWA SEBAGAI ENTITAS PENYIARAN JOGJA TV...	45
A. Perkembangan Penyiaran Televisi	46
B. Eksistensi Penyiaran Jogja TV	55
C. Penyiaran Program Acara Seni Budaya Jawa Jogja TV.....	69
BAB III. PRODUKSI PROGRAM ACARA TELEVISI DI JOGJA TV	118
A. Produksi Program Acara Televisi	119
B. Produksi Program Acara Jogja TV	127
C. Produksi Program Acara Seni Budaya Jogja TV.....	135
BAB IV. KONSEP PRODUKSI PROGRAM ACARA SENI BUDAYA JAWA; PAWARTOS NGAYOGYAKARTA, ADILUHUNG, DAN WAYANG.....	157
A. Program Acara Seni Budaya Jawa Jogja TV	158
1. Program Acara <i>Pawartos Ngayogyakarta</i>	159
2. Program Acara <i>Adiluhung</i>	183
3. Program Acara <i>Wayang</i>	190

B. Konsep Produksi Program Acara Seni Budaya Jawa Jogja TV	198
Bab V. PENUTUP	213
A. Kesimpulan	214
B. Rekomendasi	217
DAFTAR PUSTAKA	218
GLOSARIUM	223



DAFTAR GAMBAR

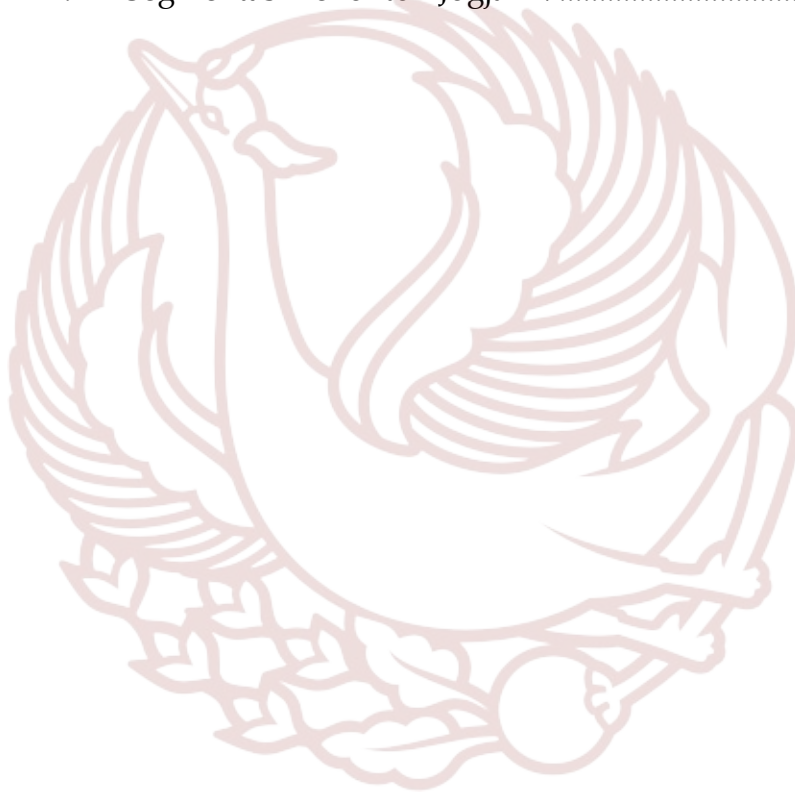
	Halaman
Gambar 1 : Stasiun televisi swasta nasional yang sering ditonton masyarakat.	51
Gambar 2 : Stasiun televisi daerah (lokal) yang sering ditonton masyarakat.	53
Gambar 3 : Kantor Jogja TV Yogyakarta tampak dari samping dan depan.	58
Gambar 4 : Tanda peresmian stasiun televisi lokal Jogja TV untuk menyelenggarakan siaran pertamanya oleh Sultan Hamengku Buwono X.....	60
Gambar 5 : Halaman utama dari situs web (<i>homepage</i>) Jogja TV.....	62
Gambar 6 : Tampilan dari <i>online streaming</i> program acara Jogja TV.....	63
Gambar 7 : Tampilan beranda akun <i>Youtube</i> Jogja TV.....	66
Gambar 8 : Tampilan profil akun <i>Instagram</i> Jogja TV.....	67
Gambar 9 : Tampilan profil akun <i>TikTok</i> Jogja TV.....	68
Gambar 10 : Logo stasiun televisi Jogja TV.....	72
Gambar 11 : Jangkauan siaran (<i>Coverage Area</i>) Jogja TV.....	76
Gambar 12 : Komposisi program Acara Jogja TV	77
Gambar 13 : Struktur organisasi penyiaran televisi Jogja TV.....	80
Gambar 14 : Sebuah pertunjukan wayang yang disiarkan langsung oleh Jogja TV pada tahun 2007 memiliki panggung yang diterangi dengan cahaya yang kuat.....	98
Gambar 15 : Penghargaan dari Komisi Penyiaran Daerah Yogyakarta yang diberikan ke Jogja TV khususnya pada program acara Adiluhung.	105

Gambar 16	: Bentuk apresiasi dari pemerintah daerah Yogyakarta terhadap kiprah penyiaran Jogja TV.	106
Gambar 17	: Proses <i>shooting</i> program budaya Jawa di studio Jogja TV....	138
Gambar 18	: <i>Opening</i> program acara <i>Pawartos Ngayogyakarta</i>	141
Gambar 19	: Pada tahap pra-produksi staf redaksi program berita menyiapkan naskah peliputan materi berita.....	146
Gambar 20	: Proses produksi peliputan berita.	149
Gambar 21	: Proses produksi program berita <i>Pawartos Ngayogyakarta</i>	150
Gambar 22	: Proses pasca-produksi kru produksi.	152
Gambar 23	: <i>filler</i> 'Pitutur' <i>Pawartos Ngayogyakarta</i>	154
Gambar 24	: Presenter membawakan materi berita lengkap dengan busana adat Jawa dan berbahasa Jawa.	161
Gambar 25	: Presenter program acara <i>Pawartos Ngayogyakarta</i> membawakan materi berita pertama selengkapny.	163
Gambar 26	: Gedung Kemenag Kabupaten Sleman.	164
Gambar 27	: Presenter mulai mengawali penyampaian materi berita kedua.	166
Gambar 28	: Pelaku usaha di pasar lebaran dan transaksi antara pelaku usaha di pasar lebaran.	167
Gambar 29	: Iklan pengobatan alternatif.	168
Gambar 30	: <i>Bumper in</i> program acara mengawali penyampaian materi berita ketiga.	168
Gambar 31	: Nama tempat belajar memelihara ikan pasren. ,.....	170
Gambar 32	: Presenter menyampaikan materi berita keempat.	171
Gambar 33	: Interior Masjid Tiban.	172
Gambar 34	: Presenter menyampaikan materi berita kelima.	173
Gambar 35	: Papan nama pasar Argo Wilis Gunung Kidul.	175

Gambar 36	: Produk iklan antar segmen.	176
Gambar 37	: Presenter mulai mengawali penyampaian materi berita keenam.	176
Gambar 38	: Aktivitas pedagan sayuran di Pasar Baledono Kabupaten Purworejo.	178
Gambar 39	: Presenter mulai mengawali penyampaian materi berita ketujuh.	179
Gambar 40	: Aktivitas pengrajin bonek barbie muslimah bersama beberapa bonekanya.	181
Gambar 41	: <i>Filler</i> program acara <i>Pawartos Ngayogyakarta</i> yang bernama <i>Pitutur</i>	182
Gambar 42	: Barisan warga kirab budaya.	185
Gambar 43	: Barisan warga kirab menampilkan sendratari.	187
Gambar 44	: Gunungan untuk diperebutkan warga.	189
Gambar 45	: <i>Bumper in</i> program acara <i>Wayang</i>	193
Gambar 46	: Tiga pesinden yang sedang menyayikan gending.	195
Gambar 47	: Semar bersama Anoman menyampaikan pesan dari Sri Rama Wijaya.	197

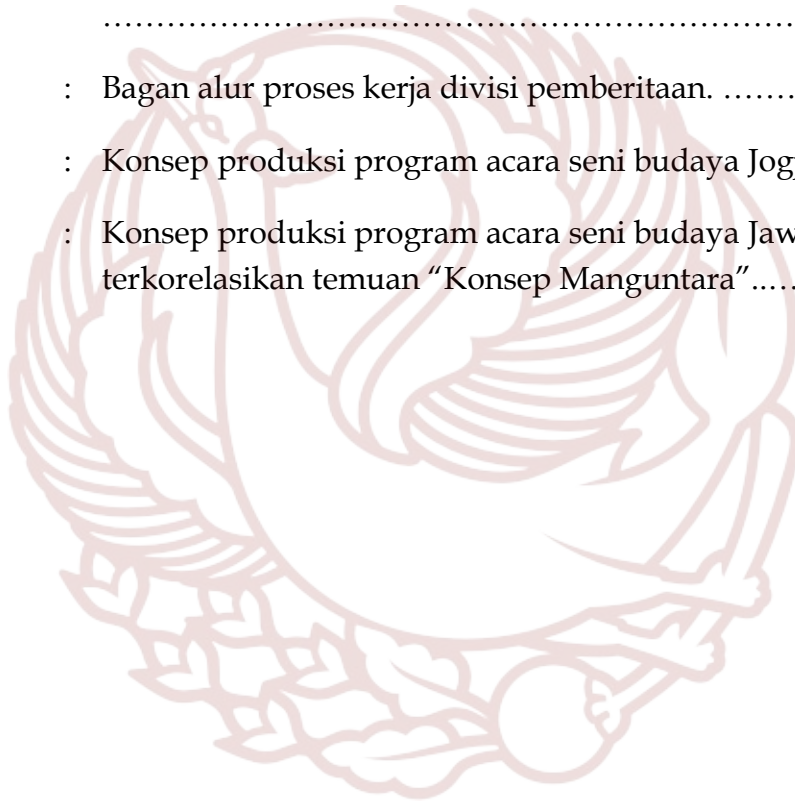
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Deskripsi format program-program acara di Jogja TV.....	82
Tabel 2 : Sebaran pola program acara siaran Jogja TV.	93
Tabel 3 : Segmentasi Penonton Jogja TV.....	94



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka konseptual penelitian.	35
Bagan 2 : Struktur penyiaran Jogja TV.	92
Bagan 3 : Konsep penyiaran program acara Seni Budaya Jawa Jogja TV.	115
Bagan 4 : Bagan alur proses kerja divisi pemberitaan.	144
Bagan 5 : Konsep produksi program acara seni budaya Jogja TV. ..	155
Bagan 6 : Konsep produksi program acara seni budaya Jawa Jogja TV terkorelasikan temuan “Konsep Manguntara”	209



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Assyari. 2020. "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia". *Jurnal Aristo (Social, Politic, Humaniora)* Vol. 08, No.1, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bungin, Burhan, 2003, *Konstruksi Sosial Media Massa; Kekuatan Pengaruh Media Massa*. Jakarta : Grassindo.
- Effendy, Onong Uchjana, 1984, *Televisi Siaran dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elvinaro & Lukiani, 2005, *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, Suwardi, 2015, *Etnologi Jawa*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Fachruddin, Andi, 2016, *Manajemen Pertevisian Modern*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Harsono, Anwar, 2022, "Konvergensi Jogja TV dan Media Sosial". *Jurnal Ilmiah Multimedia dan komunikasi*, Volume 7 Nomor 2, Juni 2022, Halaman; 115-127. Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Jurusan Penyiaran, Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta
- Hendrawan, Bram. 2013. "Televisi Lokal: Antara Kepentingan Korporat dan Fungsi Sosial". *Jurnal Komunikasi Indonesia* Vol. 2 No. 1, Article 1, ISSN 2301-9816.
- Herusatoto, Budiono, 1994, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- _____, 1994, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jalaludin Rahmat, 2004, *Metode Kualitatif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- J., Supranto, 2000, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Kutanto, Haronas, Yousep Eka Apriandi, 2019, *TV Programming News & Entertainment*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kuswandi, Wawan, 1996, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliweri, Alo, 2007, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LkiS.
- Littlejohn, Stephen W, 2009, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi 9*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, 2014, *Qualitative Data Analysis*, SAGE.
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mrazek, Jan, 2019, *Wayang & Its Double; Javanese Puppet Theatre, Television and the Internet*, National University Singapore, Singapore: NUS Press.
- Nanang, Dhasono SK., 2005, *Pengantar Estetika*. Jakarta : Rosda Karya.
- Patton, Michael Quinn, 1986, *Qualitative Evaluation Methods*, Beverly Hills, Sage Publications.
- Riswandi, 2009, *Dasar-dasar Penyiaran*. Graha Ilmu, Jakarta: Universitas Mercubuana.
- Rahmad Yasuki, Cito. 2013. "Representasi Identitas Budaya Jawa Dalam Program Adiluhung Jogja TV". *Jurnal Capture* Vol. 5 No. 1. Jurusan Seni Media Rekam ISI Surakarta.

- Riyanto, Puji, 2013. "TV Publik dan Lokalitas Budaya: Urgensinya di Tengah Dominasi TV Swasta Jakarta". *Jurnal Komunikasi* Vol. 7 No. 2, ISSN 1907-898X.
- Sastro, Darwanto, Subroto, 1994, *Dasar - Dasar Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Setyawan, Deddy, 2017. *Managemen Produksi Televisi*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soemirat, Soleh, Elviriano, 2002, *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Sugihartono Agung, Ranang. 2009. "Televisi Lokal Sebagai Medium Pencitraan Lokalitas Daerah". *Jurnal Acientya* Vol. 1 No. 1, LPPMPP ISI Surakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sunardi, I Wayan Murtana, Sudarsono, 2020, *Kreasi dan Inovasi Wayang Sinema Dewa Ruci*, Surakarta: ISI Press.
- Sony, Dharsono, Kartika, 2010, *Prosiding Seminar Nasional Estetika Nusantara*, Pascasarjana ISI Surakarta, Surakarta: ISI Press.
- Sutopo, Heribertus, 1988, *Pengantar Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Pusat Penelitian UNS.
- Wahyudin, 2010, "Lokalitas Televisi Lokal: Menonton Orang Ngapak di Jogja TV". *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.
- Wahyudi.J.B., 2002, *Teknologi Info dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Fred, 2007, *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, Jakarta: Gramedia Indonesia.

Sumber Internet

<https://www.jogjatv.co.id/>

<https://arest.web.id/content/pt-yogyakarta-tugu-televisi-jogja-tv>

<https://www.tiktok.com/@jogjatv.tv?lang=id-ID>

[Live Streamingjogjatv.tv/live-streaming](https://www.jogjatv.tv/live-streaming)

[Follow Kamiinstagram.com/jogjatv.tv](https://www.instagram.com/jogjatv.tv)

[Berandafacebook.com/pg/jogjatv/posts](https://www.facebook.com/pg/jogjatv/posts)

www.youtube.com/@Jogjatv

https://books.google.co.id/books/about/Panduan_Produksi_Acara_Televisi_Nondrama.html?id=V4P1DwAAQBAJ&redir_esc=y

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4312-M1.pdf>

<https://atvli.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Data-Anggota-September-2019.pdf>

<https://atvli.or.id/wp-content/uploads/2018/02/Sejarah-ATVLI-1.pdf>

<http://www.atvli.com/index.php/home/profil>, diakses 12 Mei 2024)

https://books.google.co.id/books/about/Panduan_Produksi_Acara_Televisi_Nondrama.html?id=V4P1DwAAQBAJ&redir_esc=y

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4312-M1.pdf>

http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta#Budaya

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/16-kajian/35661-1-april-hari-penyiaran-nasional-harsiarnas-sistem-stasiun-jaringan-ssj-dan-radikalisme-di-indonesia>

<https://databoks.katadata.co.id/search/cse?search=Stasiun+TV+Nasional>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/13/dari-semua->

stasiun-tv-daerah-tvri-paling-dipercaya-warga

<http://kpid.iogiaprovo.go.id/lembaga-penyiaran/lembaga-penyiaran-swasta/>

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kelompok_Media_Bali_Post,](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kelompok_Media_Bali_Post)

<https://kpi.go.id/id/umum/38-dalam-negeri/34666-ssj-dan-pelestarian-bahasa-dan-budaya-daerah>

<https://edukasi.kompas.com>

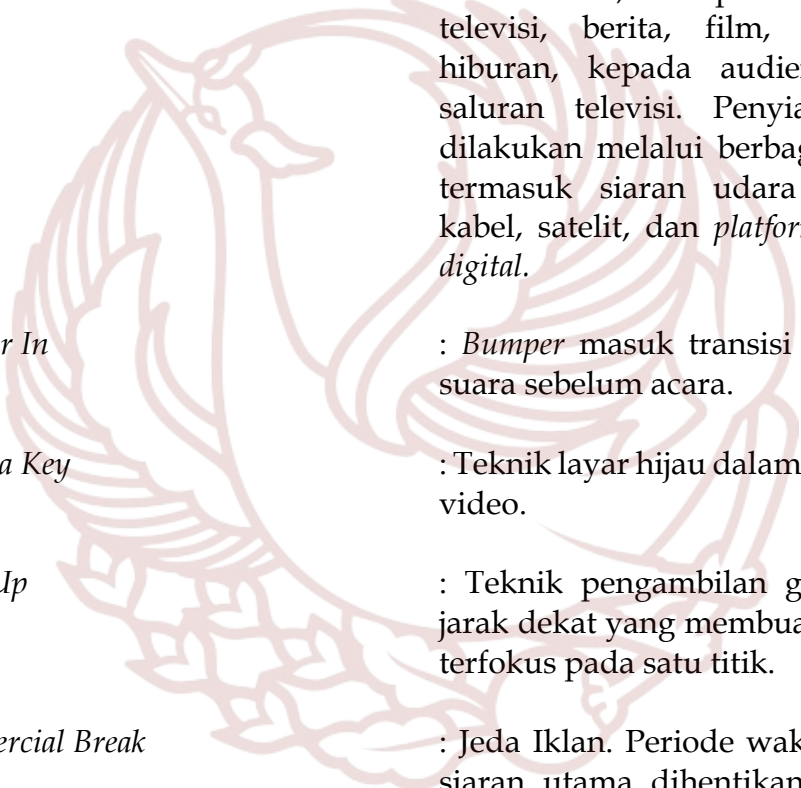
[http://www.dprd.diy.go.id.](http://www.dprd.diy.go.id)

<http://frommarketing.blogspot.com/2009/10/faktor-faktor-pembentuk-citra.html>

<https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/511-pedoman-pelestarian-dan-pengembangan-bahasa-dan-sastra-jawa--3>



GLOSARIUM



<i>Adlib</i>	: Teknik improvisasi dalam penyiaran televisi atau sebuah pertunjukan
<i>Blocking</i>	: Penyusunan blok (penempatan posisi dalam produksi)
<i>Broadcasting</i>	: Penyiaran. Proses transmisi konten audio-visual, seperti program televisi, berita, film, dan acara hiburan, kepada audiens melalui saluran televisi. Penyiaran dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk siaran udara (<i>terrestrial</i>), kabel, satelit, dan <i>platform streaming digital</i> .
<i>Bumper In</i>	: <i>Bumper</i> masuk transisi visual atau suara sebelum acara.
<i>Chroma Key</i>	: Teknik layar hijau dalam pengeditan video.
<i>Close Up</i>	: Teknik pengambilan gambar dari jarak dekat yang membuat objek foto terfokus pada satu titik.
<i>Commercial Break</i>	: Jeda Iklan. Periode waktu di mana siaran utama dihentikan sementara untuk menayangkan iklan-iklan komersial untuk memberikan kesempatan bagi pengiklan untuk mempromosikan produk atau layanan mereka kepada pemirsa.
<i>Company Profile</i>	: Gambaran utuh sebuah profil perusahaan
<i>Culture Documentary</i>	: Karya video atau program jenis dokumenter budaya.

Digitalisasi Penyiaran	: Proses peralihan dari sistem penyiaran televisi analog ke sistem penyiaran televisi digital.
Diversitas Kultural	: Keberagaman budaya, representasi dan penyampaian berbagai budaya, etnis, bahasa, dan perspektif dalam program-program televisi. Ini bertujuan untuk mencerminkan keragaman masyarakat dan memastikan bahwa berbagai kelompok sosial, budaya, dan etnis mendapatkan representasi yang adil dan akurat di layar televisi.
<i>Diversity of Content</i>	: Keberagaman isi atau materi. Sebuah variasi dan representasi berbagai jenis program dan tema yang ditayangkan oleh saluran atau stasiun televisi. Keragaman konten penting untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pemirsa yang berbeda, serta untuk mencerminkan pluralitas masyarakat dan budaya.
<i>Dubbing</i>	: Proses menambahkan atau mengganti suara dalam produksi televisi, film, atau video. Ini melibatkan merekam ulang dialog, narasi, atau suara lain dan menyinkronkannya dengan gambar yang telah direkam sebelumnya.
<i>Entertainment</i>	: Segala jenis aktivitas, media, atau bentuk seni yang dirancang untuk memberikan sebuah kesenangan, kegembiraan, relaksasi dan bertujuan untuk menghibur, menarik perhatian kepada audiensnya.
Entitas	: Organisasi, lembaga, atau unit yang memiliki identitas dan fungsi tertentu dalam ekosistem penyiaran.

<i>Extreme Close Up</i>	: Pengambilan gambar pada satu objek dengan jarak sangat dekat
<i>Feature</i>	: Dalam konteks jurnalistik, bisa berarti laporan khusus.
<i>Filler</i>	: Bagian pengisi tayangan program acara
<i>Frame</i>	: Satuan terkecil dalam video yang juga diartikan sebuah bingkai.
<i>Full Shot</i>	: Pengambilan gambar secara penuh dalam satu <i>frame</i> .
Identitas	: Ciri khas atau atribut yang membedakan suatu entitas penyiaran, seperti stasiun televisi, saluran radio, atau <i>platform streaming</i> , dari entitas lainnya serta mencakup berbagai elemen yang membentuk citra dan merek dari entitas penyiaran tersebut.
Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)	: Lembaga independen di Indonesia yang bertugas mengatur dan mengawasi penyiaran di negara tersebut. KPI memiliki peran penting dalam memastikan bahwa penyiaran televisi dan radio di Indonesia mematuhi standar yang ditetapkan dan melayani kepentingan publik.
Konservatif	: Sikap atau pandangan yang cenderung selalu mempertahankan keadaan yang sudah ada dan berpegang pada nilai-nilai tradisional atau konvensional.
Lembaga Penyiaran Publik (LPP)	: Entitas penyiaran yang beroperasi dengan tujuan melayani kepentingan publik daripada fokus pada keuntungan finansial. LPP umumnya

didirikan dan didanai oleh pemerintah atau lembaga negara, dan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sebuah konten yang informatif, edukatif, dan beragam kepada masyarakat.

Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) : Entitas yang beroperasi dalam industri penyiaran dengan tujuan utamanya adalah sebuah proses untuk menghasilkan keuntungan. Berbeda dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang didanai oleh pemerintah dan berfokus pada pelayanan publik, LPS beroperasi berdasarkan model bisnis komersial.

Medium Close Up : Jenis shot untuk menunjukkan pengambilan gambar pada posisi wajah subyek agar lebih jelas dengan ukuran *shot* sebatas dada hingga kepala

Medium Shot : Teknik pengambilan gambar yang lebih sempit dari medium long shot.

] *Oligopoly* : Situasi saat pasar televisi dikuasai oleh beberapa perusahaan besar atau pemain utama. Dalam struktur oligopoli, hanya ada beberapa entitas dominan yang memiliki kekuatan signifikan dalam menentukan harga, konten, dan kebijakan penyiaran, sementara pemain kecil memiliki pengaruh yang terbatas.

Pasca Produksi : Tahap setelah pengambilan gambar atau rekaman selesai dan proses melibatkan penyuntingan dan penyempurnaan materi yang telah direkam untuk menghasilkan produk akhir yang siap disiarkan.

Positioning

: Pemosisian. Upaya untuk menentukan bagaimana saluran televisi, stasiun radio, atau platform penyiaran lainnya ingin dipersepsikan oleh audiens dan bagaimana mereka membedakan diri dari pesaing. Pemosisian adalah tentang menciptakan citra atau identitas tertentu dalam benak pemirsa atau pendengar yang sesuai dengan tujuan, nilai, dan pasar target penyiar.

Pra-produksi

: Tahap perencanaan dan persiapan sebelum proses produksi atau pengambilan gambar dimulai dan mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa produksi berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

Preferensi

: Dalam bahasa Indonesia, istilah kata ini digunakan untuk menggambarkan pilihan atau kesukaan seseorang terhadap sesuatu dibandingkan dengan yang lain.

Presenter

: Pembawa Acara. Seseorang yang memandu, menyajikan, atau memperkenalkan program atau segmen televisi.

Prime Time

: Waktu Utama (waktu penayangan dengan pemirsa terbanyak).

Production House

: Rumah Produksi materi program televisi atau film (karya audio visual).

Produksi

: Tahap saat program televisi atau siaran dibuat dan direkam dan melibatkan proses eksekusi langsung dari semua elemen yang telah

	direncanakan selama tahap pra-produksi.
Progresif	: Sikap atau pandangan yang cenderung mendukung perubahan, kemajuan, dan inovasi dan umumnya terbuka terhadap ide-ide baru
Quality Control (QC)	: Pengendalian Mutu. Proses memastikan bahwa semua elemen yang terlibat dalam produksi dan penyiaran program televisi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa produk akhir yang ditayangkan kepada pemirsa bebas dari kesalahan teknis, visual, dan audio, serta memenuhi ekspektasi kualitas.
Resistance	: Resistensi atau satu bentuk ketahanan diri terhadap satu masalah (perlawanan). Sebuah perlawanan atau penolakan terhadap berbagai bentuk perubahan atau pengaruh dalam industri penyiaran. Resistensi ini dapat muncul dari berbagai pihak, termasuk pembuat konten, penyiar, audiens, atau regulator.
Rundown Segmen	: Daftar urutan sebuah program acara : Bagian-bagian atau unit terpisah dari sebuah program televisi yang memiliki tema atau fokus tertentu dan dibagi-bagi untuk menyusun keseluruhan program yang lebih terstruktur serta mudah diikuti.
Shot	: Dikenal sebagai <i>take</i> adalah bagian dari adegan. 1 <i>shot</i> dari film yang direkam adalah gambar dari saat kamera dihidupkan (<i>on</i>) sampai kamera dimatikan (<i>off</i>).

Slot Time

: Waktu Tayang. Periode waktu tertentu yang dialokasikan untuk menayangkan program, iklan, atau segmen tertentu dan membantu dalam mengatur jadwal siaran dan memastikan bahwa setiap elemen program atau iklan memiliki waktu tayang yang ditentukan.

Sound Effect

: Efek Suara. Suara tambahan yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman audiens dengan memberikan konteks, menambah atmosfer, atau menekankan peristiwa tertentu dalam program. Efek suara sering kali digunakan dalam berbagai jenis program televisi, termasuk drama, film, berita, dan acara hiburan.

Standar Program Siaran (SPS)

: Sebuah pedoman atau peraturan yang ditetapkan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian konten yang disiarkan di televisi. SPS bertujuan untuk menjaga agar program-program televisi memenuhi standar tertentu dalam hal konten, penyampaian, dan etika, serta melindungi kepentingan pemirsa.

Standard Operation Procedure (SOP): Serangkaian instruksi atau langkah-langkah yang ditetapkan untuk menjalankan tugas atau proses tertentu secara konsisten dan efisien. S.O.P. digunakan untuk memastikan bahwa setiap orang dalam suatu organisasi atau tim mengikuti prosedur yang sama, sehingga meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kualitas hasil kerja.

Stasiun Sistem Jaringan (SSJ)

: Stasiun televisi yang merupakan bagian dari jaringan atau sistem penyiaran yang lebih besar. SSJ beroperasi dalam kerangka jaringan penyiaran yang lebih luas, dan mereka terhubung dengan stasiun-stasiun lainnya untuk menyebarkan konten ke pemirsa di berbagai wilayah.

Subtitle

: Baris teks di bagian bawah layar yang menerjemahkan dialog lisan ke bahasa lain.

Take Shooting

: Suatu proses dalam budang penyiaran televisi yaitu saat pengambilan gambar menggunakan kamera video profesional untuk sebuah materi program acara.

Talk Show

: Format program yang menampilkan percakapan atau diskusi antara seorang pembawa acara (host) dan tamu-tamu yang diundang dan dirancang untuk menghibur, menginformasikan, dan sering kali mendidik pemirsa melalui dialog yang menarik dan beragam topik.